

ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *TITIP RINDU KE
TANAH SUCI* KARYA AGUK IRAWAN MN

SKRIPSI

OLEH
NEPRITA PITALOKA
NIM 312014012



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019

**ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *TITIP RINDU KE
TANAH SUCI* KARYA AGUK IRAWAN MN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Neprita Pitaloka
NIM 312014012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019**

Skripsi oleh Neprita Pitaloka telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 25 Agustus 2019
Pembimbing I,**



Dra. Ismayati, M.Pd.

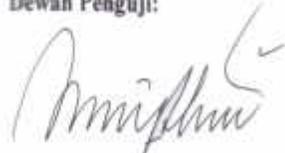
**Palembang, 25 Agustus 2019
Pembimbing II,**



Dra. Mulyati, M.Pd.

Skripsi oleh Neprita Pitaloka telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 30 Agustus 2019

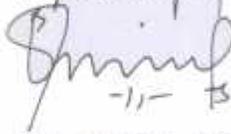
Dewan Penguji:



Dra. Ismayati, M.Pd., Ketua



Dra. Mulyati, M.Pd., Anggota



Surismiati, S.Pd., M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Supriatni, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neprita Pitaloka

Nim : 312014012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the text 'METERAI TAMPIL' at the top, a central emblem, and the value '6000' in large numbers. The serial number 'KMT EAFRQ057187' is visible below the emblem.

Neprita Pitaloka

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karna sesungguhnya nasib seorang tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.
- Akan ada solusi untuk setiap masalah. Hidup terlalu singkat jika hanya untuk mengeluh. Berusaha, percaya diri, dan berdoa.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Supri dan Ibunda Suangi yang selalu memberikan doa, semangat, cinta dan kasih sayang, serta materi demi keberhasilan dan masa depanku.
- Kakek saya H. Mangku sholeh dan Nenek saya Hj. Zhubaidah yang selalu memerikan kasih sayang serta dukungan untuk keberhasilan masa depanku.
- Adik-adikku Penilia permata sari, Okta yusmawati, Yesi masnah juita yang telah memberikanku dukungan dan semangat tanpa henti untuk keberhasilanku.
- Pembimbing Skiripsi Ibu Dra. Ismayati, M.Pd dan Ibu Dra. Mulyati, M.Pd, Terimakasih atas waktu dan bimbingan yang bermanfaat hingga saya mampu menyelesaikan sekeripsi ini.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Almamaterku tercinta.

ABSTRAK

Pitaloka, Neprita. 2019. *Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Titip Rindu Ke Tanah Suci Karya Aguk Irawan MN*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Ismayati, M.Pd., (II) Dra. Mulyati, M.Pd.

Kata kunci: unsur intrinsik, novel

Latar belakang dari penelitian ini adalah mempelajari karya sastra tidak akan pernah habisnya karena semua yang ada di dunia sastra, ada sangkut paut nya dengan kehidupan ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagai manakah unsur-unsur intrinsik dalam novel *Titip Rindu Ke Tanah Suci Karya Aguk Irawan Mn*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penggunaan metode ini untuk mendapat gambaran mengenai unsur-unsur intrinsik dalam novel *Titip Rindu Ke Tanah Suci Karya Aguk Irawan Mn*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Titip Rindu Ke Tanah Suci Karya Aguk Irawan MN*. Manfaat bagi pembaca, untuk mendalami pengkajian unsur-unsur intrinsik serta sebagai bahan tambahan wawasan dalam menganalisis, bagi pengajar bahasa indonesia, sebagai sumbangan pengajar sastra, khususnya dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam novel, bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan karena melalui nilai-nilai yang terdapat di dalamnya dapat diketahui bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi mengajak untuk melakukan kebajikan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Titip Rindu Ke Tanah Suci Karya Aguk Irawan MN*. Peneliti menganalisis data dengan cara membaca novel berulang-ulang, membuat sinopsis, menganalisis cerita dengan unsur-unsur intrinsik, mendeskripsikan, unsur-unsur intrinsik, dan mencari kutipan yang berhubungan dengan unsur intrinsik. Hasil dari penelitian ini adalah mengenai unsur-unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa. Dan amanat. Dengan melakukan penelitian melalui analisis struktural. Pembaca dapat memahami makna yang tersirat ataupun yang tersurat dalam Novel *Titip Rindu Ke Tanah Suci Karya Aguk Irawan MN*. Sebagai penutup peneliti menyarankan yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan dan memberikan tambahan pengetahuan bagi siswa tentang unsur intrinsik, yang terdapat dalam karya sastra dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian tentang karya sastra khususnya novel, pada aspek yang lain secara luas dan mendalam.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt, yang telah memberikan rahmat dan nikmat kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Titip Rindu Ke Tanah Suci Karya Aguk Irawan MN*”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan program sarjana satu (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dalam memberikan arahan, petunjuk, dan motivasi untuk selalu semangat dari berbagai pihak sehingga kesulitan yang dirasakan penulis dapat di atasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pembimbing I, ibu Dra. Ismayati, M.Pd., dan pembimbing II, ibu Dra. Mulyati, M.Pd., yang berkenan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini. Ucapan yang sama penulis sama penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Bapak Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., dan seluruh Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia beserta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga amak baik Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapat rahmat dari Allah

swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, juga bagi penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan isi kripsi ini.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERTANGGUNG JAWABAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Kajian Sastra	7
B. Pengertian Karya Sastra	8
C. Unsur-unsur Intrinsik	8
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	17
B. Sumber Data	18
C. Teknik Pengumpulan Data	18
D. Analisis Data	18
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	20
B. Temuan Penelitian	31

BAB V PEMBAHASAN

A. Dekripsi Novel	54
B. Unsur-unsur Intrinsik	57

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan	67
B. Saran	69

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mempelajari karya sastra tidak akan pernah habisnya, karena semua yang ada di dunia sastra, ada sangkut pautnya dengan kehidupan ini. Misalkan, pengalaman hidup di dunia ini dapat dijadikan sebuah karya sastra. Sastra berbeda jauh dengan ilmu hitung, jika pada ilmu hitung, satu ditambah satu sama dengan dua, tetapi pada karya sastra satu ditambah satu tidak selalu sama dengan dua, bisa saja sama dengan tiga, empat dan sebagainya. Hal ini karena ilmu sastra tidak hanya terpaku dengan hal-hal yang bersifat pasti. Setiap orang yang menikmati hasil karya sastra, memiliki pendapat yang berbeda dengan orang lain yang sama-sama menikmati karya sastra. Karena, dalam menikmati karya sastra, setiap orang dibebaskan dalam berapresiasi. Setiap orang sah-sah saja jika beda pendapat, dan itu semua tidak ada yang salah dan yang benar.

Pengertian sastra itu sendiri adalah karya tulis yang memiliki keaslian dan keindahan dalam isinya. Kata sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sansekerta yang berarti teks yang berisi tentang instruksi atau pedoman. Menurut Faruk (2014:77), karya sastra adalah objek manusiawi, fakta kemanusiaan atau fakta kultural, sebab merupakan hasil ciptaan manusia. Meskipun demikian, karya itu mempunyai eksistensi yang membedakan dari fakta kemanusiaan lainnya seperti sistem sosial, sistem ekonomi dan yang menyamakan dengan sistem seni rupa, seni

suara, dan sebagainya. Kalau sistem lainnya seringkali dianggap sebagai satuan yang dibangun oleh hubungan antar tindakan, karya sastra merupakan satuan yang dibangun atas hubungan tanda-tanda dan makna, antara ekspresi dengan pikiran, antara aspek luar dengan aspek dalam.

Sedangkan di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015:971), sastra adalah karya tulis yang jika dibanding dengan tulisan lain, memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya, sedangkan karya sastra adalah hasil dari sastra itu sendiri. Sastra dibagi menjadi tiga jenis, yaitu puisi, prosa dan drama. Sedangkan dilihat dari bentuknya, sastra dibagi menjadi dua, yaitu sastra tertulis dan sastra lisan. Karya yang dihasilkan dapat berupa novel, cerita pendek (selanjutnya disingkat cerpen), fabel dan esai.

Menurut Sumardjo dan Saini (dalam Rosyidi, 2010:2), “Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan menggunakan bahasa.” Salah satu bentuk karya sastra adalah novel.

Menurut Atmazaki (2007:40), menjelaskan novel berbentuk prosa yang lebih panjang dan kompleks dari pada cerpen, yang mengekspresikan sesuatu tentang kualitas atau nilai pengalaman manusia. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memberi pikiran tentang permasalahan hidup, digambarkan dengan bentuk tokoh dan karakter berbeda.

Hal ini sejalan dengan pemikiran Ratna (2015:342), bahwa karya sastra memberikan pemahaman terhadap masyarakat secara tidak langsung. Melalui pemahaman terhadap tokoh-tokohnya. Misalnya, masyarakat memahami perubahan dan penyimpangan lain terjadi dalam tokohnya, khususnya dalam kaitan psikisnya.

Analisis struktur karya sastra ada dua unsur yang dibicarakan, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Dalam penelitian ini hanya dibahas intrinsik saja. Menurut Nurgiyantoro (2015:30), unsur-unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur yang secara faktual, akan di jumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. Sebaliknya, jika dilihat dari sudut pandang pembaca, unsur-unsur (cerita) inilah yang akan di jumpai jika kita membaca sebuah novel. Unsur yang dimaksud untuk menyebut sebagian misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain.

Novel *Titip Rindu Ke Tanah Suci* Karya Aguk Irawan MN, tidak langsung di jadikan objek penelitian dengan hanya melihat unsurnya saja. Analisis unsur-unsur intrinsik menurut pengamatan penulis sebagai sebuah cara yang baik untuk menganalisis novel *Titip Rindu Ke tanah Suci* Karya Aguk Irawan MN dengan memasukan karya tersebut.

Pengarang novel *Titip Rindu Ke Tanah Suci* bernama Aguk Irawan MN, Ia adalah seorang penulis, sastrawan, kelahiran Lamongan, 1 April 1979. Setelah bersekolah di SMA Negeri Babat, Lamongan, sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Ulum, Lamgitan, Tuban, ia melanjutkan kuliah di Universitas Al-Azhahar, Kairo jurusan Aqidah dan Filsafat. Aguk Irawan MN telah banyak melahirkan karya dalam bentuk fiksi maupun non fiksi. Selain itu, ia menulis dan

menterjemahkan banyak buku agama dari bahasa arab ke bahasa Indonesia. Karyanya berupa puisi, cerita pendek, dan esai sastra, agama dan budaya di publikasikan media massa, antara lain majalah *Harison*, *Harian Kompas*, *Suara Pembaharuan*, *Sinar Harapan*, *Jawa pos*, dan *Republika*.

Peneliti memilih novel *Titip Rindu Ke Tanah Suci* Karya Aguk Irawan MN sebagai sumber data penelitian, karena novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang wanita tua bernama Mak Siti, ia hanya seorang penjual nasi Megono (nasi khas dari kabupaten Kebumen) dan tempe kemul di Stasiun Cakung. Namun hal itu tak membuat Mak Siti berkecil hati, penghasilannya yang serba pas-pasan tak membuat semangatnya surut untuk pergi ke Baitullah. Selain mempunyai penghasilan yang sangat kecil, Mak Siti adalah seorang janda, ia menjadi janda karena suaminya yang bernama Pak Khairul mengalami kecelakaan ketika menuju Kebumen, dari terminal Bekasi suami Mak Siti itu membawa harapan dan kebahagiaan, sebab Pak Khairul hendak mengurus penjualan rumahnya yang ada di Kampung, ia meninggalkan istri dan anaknya yang bernama Intan di rumah. Pada saat perjalanan menuju ke Kebumen, terjadi apa yang mesti terjadi, sesuatu yang tak pernah terduga. Bus yang ditumpangi Pak Khairul mengalami kecelakaan tragis di ruas jalan tol. Kejadian itu sangat menyakitkan bagi Mak Siti dan Intan, sejak saat itu Mak Siti bekerja lebih ekstra, Mak Siti menjadi Ibu sekaligus menjadi Bapak untuk anak semata wayangnya. Walau onak dan duri harus di lewati dan halangan menghadang, Ia yang tidak berputus asa akan takdirnya, maka akan sampai pada harapannya.

Kajian literatur terdahulu yang relevan adalah Penelitian Tika Arka berjudul *Analisis Unsur-unsur Intrinsik Dalam Novel Negeri 5 Menara* Karya A Fuadi Melalui

Pendekatan Pragmatik Tahun Ajaran 2010/2011. Adapun perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Tika Arka (2010) adalah terletak pada novel yang digunakan berbeda. Sedangkan persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Tika Arka (2010) adalah sama-sama meneliti menggunakan unsur-unsur intrinsik.

B. Rumusan Masalah

Menurut Mahsun (2005:70), Rumusan masalah berisi tentang masalah-masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Titip Rindu Ke Tanah Suci* karya Aguk Irawan MN?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Mahsun (2005:72), Tujuan penelitian berupa uraian tentang tujuan penelitian secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang hendak dilakukan.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam novel *Titip Rindu Ke Tanah Suci* karya Aguk Irawan MN.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penikmat sastra, pengajaran sastra, dan penelitian lain.

1. Penikmat sastra, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan memberikan tambahan pengetahuan tentang unsur intrinsik yang terdapat dalam karya sastra

2. Pengejaran sastra, diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan tambahan dan juga dapat menjadi materi dalam pengajaran sastra.
3. Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam memahami pengajaran sastra

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pragmatik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fanine, Zainuddin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kokasih, Engkos. 2006. *Cerdas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- MN, Irawan Aguk. 2017. *Titip Rindu Ke Tanah Suci*. Jakarta: Republika.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rafiek. 2013. *Pengkajian Sastra*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Rosyidi, M Ikhwan. 2010. *Analisis Teks Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sardjono. 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.